BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tentang Identifikasi Nilai Konservasi Tinggi ke-1 Pada Perkebunan Kelapa Sawit PT Tandan Sawita Papua (*Eagle High Plantations*) Provinsi Papua, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan teknis yang dilakukan di PT Tandan Sawita Papua Meliputi penyisipan pada Tanaman Menghasilkan (TM) dan peyisipan pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) yang terdiri atas *restacking,* pemancangan, pengeceran bibit, pembuatan lubang tanam, penanaman, verifikasi GIS, serta melakukan kegiatan Inspeksi Panen Detail (IPD) untuk menekan *losses* yang mencakup buah tinggal, brondolan tertinggal, buah busuk, pelepah sengkleh, pokok gondrong, kentosan dan gulma.
2. Kegiatan teknis budidaya di PT Tandan Sawita Papua sudah berjalan sesuai dengan teori, namun ada beberapa kegiatan di lapangan yang tidak sesuai dengan teori. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan yang berbeda-beda, kualitas SDM, serta jenis alat dan bahan yang digunakan.
1. PT Tandan Sawita Papua menerima saran yang diberikan oleh mahasiswa PKL terhadap evaluasi kualitas kinerja karyawan. Saran yang diberikan antara lain pemakaian APD pada karyawan, serta peningkatan pengawasan oleh supervisi agar pekerjaan dapat berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.

6.2 Saran

Saran untuk PT Tandan Sawita Papua agar meningkatkan lagi pengawasan di lapangan baik supervisi maupun asisten untuk menekan losses yang akan berdampak kepada kerugian perusahaan.